

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena-fenomena/gambaran tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>1</sup>

Pengertian lain dari pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa kelas X OTKP di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta selaras

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 15.

dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa bentuk kata-kata dan gambar. Dengan data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami dan disimpulkan secara logis.

Desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan memakai model studi lapangan, desain penelitian ini meliputi semua aspek yang berkaitan dengan objek secara langsung di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

### **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus di data serta ditentukan sejak awal penelitian. Subjek penelitian ini penulis menghubungi beberapa sumber sebagai informan (*key informan*) yang akan diwawancarai oleh peneliti secara langsung dalam perencanaan pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka Kurikulum, guru Mata pelajaran PAI kelas X OTKP, dan peserta didik kelas X OTKP SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Sedangkan data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa

---

<sup>3</sup> Nasution, *Metodologi Research*, cet keenam belas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 23.

dianalisis dalam rangka memahami fenomena atau mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskriptif).<sup>4</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu hal yang paling penting dalam proses penelitian yaitu kegiatan pengumpulan data. Maka sebelum melakukan hal tersebut, peneliti harus benar-benar paham mengenai berbagai macam hal yang berkaitan dengan data, baik jenis, sumber, dan instrumen pengumpulannya.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, dalam teknik pengumpulan datanya serta penelitian, peneliti menggunakan 3 cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara.<sup>7</sup> Wawancara

---

<sup>4</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet pertama, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 145.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 296.

<sup>7</sup> Mahmud, *op.cit.*, hlm. 173.

dilakukan oleh peneliti untuk menggali data yang akan diproses menjadi informasi terkait dengan aktifitas keagamaan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta upaya pihak sekolah terutama guru dalam menanggulangi hal tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek dalam penelitian atau sumber informasi adalah:

- a. Kepala Sekolah SMK Batik Sakti 2 Kebumen
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru Pelajaran Agama Islam
- d. Siswa kelas X OTKP

## 2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan teknik non partisipatif yang artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan dalam mengamati kegiatan.<sup>8</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai bentuk untuk membantu menjawab pertanyaan yang dirasa kurang atau tidak mampu dijawab oleh responden pada sesi wawancara. Selain itu, dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal diluar sudut pandang

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet kesembilan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220.

responden sehingga peneliti mampu menemukan pandangan atau gambaran yang lebih luas dan lengkap.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Batik Sakti 2 Kebumen adalah kegiatan belajar mengajar di kelas X OTKP dimana untuk mengetahui bagaimana upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai keagamaan kepada peserta didik serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai keagamaan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan observasi ini berupa pengamatan dan pendengaran kemudian setiap kegiatan observasi tersebut dibuat catatan lapangan tentang hal apa saja yang terjadi. Tujuannya adalah agar setiap data dan informasi yang diperoleh tidak terlewatkan dan tersimpan dengan rapi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>9</sup> Dokumen-dokumen yang dihimpun harus dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi disini berguna sebagai bukti yang nyata terkait dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Serta nantinya dapat diolah menjadi sebuah informasi yang sesuai dengan fakta di lapangan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedua puluh, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan mempunyai makna.<sup>10</sup> Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui makna dari hubungan-hubungan antar variabel sehingga masalah dalam penelitian dapat ditemukan. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mencatat terlebih dahulu hasil wawancara dan observasi.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data. Untuk data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik. Pengolahan serta analisis yang dilakukan tentunya mengarah pada judul dan menjawab rumusan masalah yaitu, bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa kelas X OTKP di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, apa faktor penghambat serta pendukung Guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Kelas X OTKP.

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, cet pertama, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 92.



Gambar 1: Teknik analisis data penelitian Kualitatif<sup>11</sup>

Dari gambar di atas tentang pengambilan data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin meneliti dan memasuki lokasi penelitian. Setelah syarat memasuki lokasi telah terpenuhi, peneliti selanjutnya mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data atau bisa diartikan dengan merangkul, dimana bertujuan untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.<sup>12</sup> Pada kegiatan reduksi data ini, yang dilakukan oleh peneliti yaitu memilih tentang bagian data yang telah diperoleh dengan memberikan kode dalam data untuk menentukan data mana saja yang

<sup>11</sup> Muchlisin. R, Metode Penelitian, teknik analisis data kualitatif, <https://www.kajianpustaka.com/2019/02/metode-penelitian-teknik-analisis-data-kualitatif.html>. diakses 20 September 2023.

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

harus dibuang, pola apa saja yang harus dilakukan dalam peringkasan serta menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami oleh pembaca.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penelitian kualitatif menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif berupa narasi berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun berdasarkan keadaan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

### 4. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai generalisasi, akan tetapi sebagai gambaran *interpretif* tentang realitas atau gejala yang diteliti secara *holistic* dalam setting tertentu.<sup>13</sup> Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa temuan data apapun dari yang sudah dilakukan, maka terbatas pada kasus yang diamati.

---

<sup>13</sup> Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 102.